



Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di MTs Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango

Miranda Ali¹, Meyko Panigoro², Radia Hafid³, Melizubaida Mahmud⁴, Roy Hasiru⁵,
Wulan Mayasari Tambengi⁶

¹⁻⁵Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email : mirandaali132@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of parental support on student learning activities at MTs Al-Mabrur. This research employs a quantitative approach with a descriptive research method. The data used are primary data obtained from questionnaires distributed to VIII grade students. The sample size in this research consists of 34 respondents. Data analysis in this research employs Simple Linear Regression analysis with the assistance of SPSS 21 software. The results indicate that parental support positively and significantly influences student learning activities, meaning that better parental support can enhance student learning activities. The coefficient of determination in this study is 0.376, or 37.6%, indicating that the variability in student learning activities can be explained by parental support. The remaining 62.4% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Parental Support, Student Learning Activities

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Di MTs Al-Mabrur. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa kelas VIII. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 21. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Belajar Siswa, yang berarti semakin baik Dukungan Orang Tua maka akan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,376 atau sebesar 37,6% variabilitas Aktivitas Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Dukungan Orang Tua. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 62,4%.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan di antaranya tergantung pada kualitas proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendidik dan peserta didik yang di dalamnya melibatkan aspek intelektual, emosional dan perilaku yang menghasilkan suatu produk hasil belajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di era sekarang, pendidikan sangat dibutuhkan setiap individu, dengan pendidikan manusia akan mampu membangun masa depan yang cerah dan menciptakan manusia yang berkualitas dan berpengetahuan. Salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran, apabila pembelajaran berjalan dengan baik, maka diharapkan aktivitas belajar dari siswa juga baik dan berjalan dengan efektif. Seperti yang telah diungkapkan oleh (Asuke et al., 2023), (Adjulani et al., 2022) aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran. Sedangkan menurut (Gobel et al., 2024) bahwa Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan.

Pada saat ini, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas sangat perlu diperhatikan. Terlebih dalam kurikulum nasional disebutkan beberapa kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran yaitu kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggungjawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Maka dari itu, dalam membelajarkan siswanya, seorang guru tidak boleh hanya menekankan pada pengetahuannya saja melainkan harus juga mengembangkan keterampilan, nilai dan sikap, serta menuntun siswa untuk bertindak secara konkrit dan praktis dalam menghadapi isu-isu sosial yang mereka temukan sehari-hari. Tujuan tersebut dapat dicapai jika guru merancang program-program dalam melaksanakan pembelajaran dengan terorganisir secara baik.

Namun pada kenyataannya, peneliti telah melakukan observasi awal di lokasi penelitian yaitu di MTs Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango bahwasanya ditemukan beberapa permasalahan, sebagai berikut: Aktivitas belajar siswa di sekolah belum maksimal, dimana hal tersebut di buktikan dengan siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi Pelajaran, kemudian kurangnya umpan balik siswa kepada guru dalam proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas, permasalahan berikutnya siswa masih sangat sulit dalam mengemukakan pendapatnya kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, kemudian rasa antusias siswa dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih sangatlah kurang, sehingga hal tersebut dapat dibuktikan bahwasanya dukungan orang tua siswa dalam membimbing anak untuk belajar masih sangatlah kurang.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa di sekolah adalah

peranan dan dukungan serta keterlibatan dari orang tua terhadap kegiatan belajar anak. Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berkaitan dengan orang tua yakni keterlibatan atau dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya. Seperti yang telah dipertegas oleh (Sinaga, 2018) dukungan orang tua adalah sikap atau tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Sehingga, dapat dikatakan bahwa orang tua memegang tugas yang sangat penting terhadap perkembangan fisik dan mental siswanya. Tugas orang tua yang paling penting terletak pada tugas edukasi (mendidik). Tugas ini terlihat dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada siswanya.

(Umar, 2015) menjelaskan bahwa Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya. Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya di sekolah. Partisipasi orang tua terhadap peningkatan aktivitas belajar anak dapat berupa memberikan waktu yang cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhannya, memberikan motivasi dalam belajar, dan keterlibatan orang tua dalam belajar anak-anaknya. Induk peran dan tanggung jawab orang tua antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah. Membimbing anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah serta menyelesaikan instrumen dan infrastruktur anak dalam belajar.

Dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak tentu berakibat positif ataupun negatif pada motivasi belajar anak. Berbagai bentuk dukungan orang tua terhadap aktifitas belajar anak di rumah ataupun anak di sekolah memiliki berbagai bentuk. Bentuk dukungan ada yang bersifat fisik seperti penyediaan sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar bahkan hingga menyediakan atau menciptakan kondisi yang kondusif bagi anak dan menumbuhkan motivasinya untuk belajar. Sedangkan dukungan yang bersifat non fisik adalah terciptanya lingkungan dan situasi belajar yang baik bagi anak. Dukungan orang tua berupa aspek fisik dan non fisik akan memberikan kontribusi bagi anak atau siswa mau melakukan dan menikmati aktifitas belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Kesemuanya itu tentu akan bermuara pada perolehan prestasi belajar yang baik. Selain itu, lingkungan sekolah berupa ketersediaan sarana dan prasarana, kesungguhan guru dalam mendidika maupun mengajar siswa juga sangat berperan dalam mempertahankan motivasi belajar maupun aktifitas belajar siswanya.

Hal itu menunjukkan bahwa orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Supaya orang tua dan sekolah tidak salah dalam mendidik siswa perlu kerjasama yang baik di antara kedua belah pihak tersebut. Orang tua mendidik siswa di rumah, guru mendidik siswa di sekolah. Namun dalam kenyataan, orang tua dan sekolah tidak selalu dapat bekerjasama terhadap baik dalam rangka mendidik siswa. Salah satu kebiasaan yang lazim terjadi pada orang tua siswa adalah kepedulian orang tua meningkat ketika mendekati masa-masa ujian. Mulai dari orang tua bertanya kepada guru dan siswa tentang pelajaran bahkan ada orang tua yang sama sekali tidak tahu-menahu tentang motivasi belajar maupun aktifitas belajar anaknya di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas belajar siswa dalam kelas pada mata pelajaran IPS terpadu seringkali dihadapkan pada beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pertama, kurangnya keterlibatan siswa dapat menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran. Banyak siswa mungkin tidak merasa tertarik atau relevan dengan materi yang diajarkan karena

kurangnya koneksi antara konten pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat menyebabkan ketidakfokusan dan kebosanan, sehingga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi. Kedua, beberapa siswa mungkin memiliki latar belakang pengetahuan yang berbeda-beda tentang topik tertentu, sehingga sulit bagi guru untuk menyesuaikan pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu. Ini bisa menyebabkan ketidakmampuan sebagian siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik atau bahkan mengalami kesulitan untuk memahami konsep yang diajarkan.

Kemudian ketiga, Penggunaan metode pengajaran yang kurang bervariasi dan inovatif juga dapat menghambat aktivitas belajar siswa dalam kelas IPS terpadu. Penggunaan metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik seperti ceramah berkelanjutan tanpa interaksi atau diskusi yang membangun kreativitas dan kritisitas siswa dapat menurunkan minat dan motivasi mereka dalam pembelajaran. Dan keempat, kurangnya sumber daya atau fasilitas pembelajaran yang memadai juga dapat menjadi permasalahan dalam pembelajaran IPS terpadu. Keterbatasan buku teks, akses terhadap teknologi, atau kurangnya sarana praktikum yang memadai dapat membatasi pengalaman belajar siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Sehingga permasalahan tersebut menjadi sebuah fakta didalam mengukur aktivitas belajar siswa didalam kelas terutama pada pembelajaran IPS Terpadu yang dimana masih memerlukan peningkatan sistem pembelajaran guru didalam kelas maupun dukungan orang tua dilingkungan rumah dan sekolah untuk meningkatkan aktivitas belajar mengajar siswa dilingkungan sekolah terutama didalam kelas.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Tinggi SD GMIJ Di Desa KAI Kecamatan Kao Barat” Oleh (Manutede & Suoth, 2023) dalam hasil penelitiannya menjelaskan Terdapat pengaruh signifikan dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa Kelas Tinggi SD GMIH Kai yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} = 4,398 > t_{tabel} (5\%; dk=N-2); (5\%; 28) = 2,048$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ dan besarnya pengaruh dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebesar sebesar 7,9%. Untuk sisanya yaitu 82,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Mabrur yang terletak di Jl. Trans Sulawesi Pantai Selatan, Desa Laut Biru, Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Penerapan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut memenuhi syarat, terutama dalam hubungan pengumpulan data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam \pm 8 bulan, dimana diawali dengan diterimanya usul penelitian yang dimulai pada bulan Januari tahun 2024 dimana mencakup studi literatur, observasi lapangan, permasalahan dan penentuan objek penelitian, kemudian penyusunan proposal, bimbingan proposal pada bulan Februari 2024 s/d bulan April 2024. Setelah itu pada bulan Mei 2024 peneliti sidang proposal dan revisi proposal. Setelah itu bimbingan angket dan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juni 2024. Kemudian Sidang Hasil dan Revisi Hasil penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024 s/d Juli 2024, serta sidang skripsi dan revisi skripsi yang dilakukan pada bulan Agustus 2024 hingga bulan September tahun 2024.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk

meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini mempunyai jumlah sampelnya sebesar 34 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Jumlah sampel yang telah ditentukan merupakan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui tes *Kolmogorov Smirnov Test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan. Pada penelitian ini, Aktivitas Belajar Siswa merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 21.0. Berikut hasil uji normalitas data, Sebagai berikut:

Tabel Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.93343986
	Absolute	.144
Most Extreme Differences	Positive	.123
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.842
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477

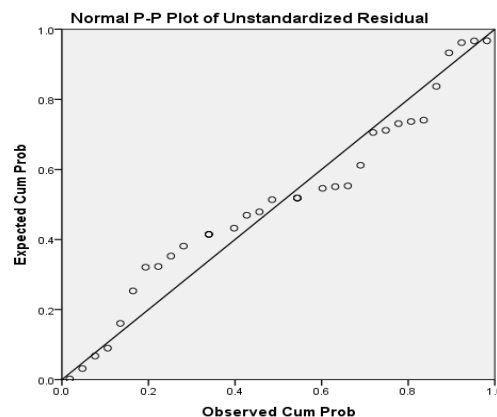
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov Z* sebesar 0,842 dengan nilai *asymp. Sig (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,477 yang berada di atas 0.5 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

Analisis Regresi

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah persyaratan normalitas dan dipenuhi maka selanjutnya dilakukan analisis regresi antara Dukungan Orang Tua terhadap Aktivitas Belajar Siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linier sederhana. Model regresi yang akan dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Aktivitas Belajar Siswa

X : Dukungan Orang Tua

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	37.328	9.422		3.962	.000
	DukunganOrangTua	.518	.118	.613	4.393	.000

a. Dependent Variable: Aktivitas Belajar

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi pengaruh dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 37,328 + 0,518$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar 37,328 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari dukungan orang tua, maka rata-rata nilai dari variabel aktivitas belajar siswa adalah sebesar 32,328 satuan.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Dukungan Orang Tua) sebesar 0,518 menunjukkan setiap perubahan variabel dukungan orang tua sebesar 1 satuan akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa sebesar 0,518 satuan.

Hal ini berarti setiap penambahan nilai variabel Dukungan Orang tua maka nilai partisipan variabel Aktivitas belajar siswa meningkat sebesar 0.518, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa adalah positif.

Uji Parsial (Uji t)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Dukungan Orang Tua) terhadap variabel terikat (Aktivitas Belajar Siswa). Hasil pengujian dengan menggunakan bantuan computer software SPSS relase 21.0 sebagai berikut:

Tabel Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.328	9.422		3.962	.000
1 DukunganOrang Tua	.518	.118	.613	4.393	.000

a. Dependent Variable: AktivitasBelajar

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel dukungan orang tua adalah sebesar 4,393 atau sebesar 43,93%, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan Tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar $n-k= 34-2=32$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,694. Jika dibandingkan dengan nilai-t-hitung yang diperoleh sebesar 4,393 atau 43,93%. Maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga Ho ditolak. Dengan demikian pada Tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa, maka Langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.357	6.02544

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable, Aktivitas Belajar Siswa

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2024

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0,376, nilai ini berarti bahwa sebesar 37,6% variasi aktivitas belajar siswa dijelaskan dukungan orang tua yang dimiliki guru. Dengan kata lain semakin baik dukungan dari orang tua, maka akan meningkatkan aktivitas belajar pada siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini 62,4% diantaranya Hasil belajar, Motivasi Belajar, dan Minat belajar.

Pembahasan

Aktivitas belajar siswa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Proses ini melibatkan berbagai metode, seperti membaca, menulis, mendengarkan, berdiskusi, dan memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok. Sejalan dengan pendapat (Sudjana, 2011) dalam (Andalangi et al., 2022) bahwa kegiatan belajar atau aktivitas belajar sebagai proses tersendiri atas enam unsur yaitu tujuan belajar, peserta didik yang termotivasi, tingkat kesulitan belajar, stimulus dari lingkungan, peserta didik yang memahami situasi, dan pola respons peserta didik.

Aktivitas belajar siswa mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Proses ini melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan materi pembelajaran. Selama aktivitas belajar, siswa terlibat dalam membaca, menulis, berdiskusi, dan memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok. Penggunaan teknologi juga semakin umum dalam mendukung aktivitas belajar, seperti melalui platform e-learning, aplikasi edukasi, dan sumber daya online lainnya. Aktivitas belajar ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas melalui pekerjaan rumah, proyek, dan penelitian mandiri.

Selain itu, aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, minat, dan lingkungan belajar. Guru memainkan peran penting dalam merancang dan menyampaikan materi yang menarik dan relevan, serta dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka. Dukungan dari orang tua dan komunitas juga berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa, dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa merupakan proses yang dinamis dan multifaset yang memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh dukungan orang tua siswa dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Dukungan orang tua dalam pendidikan anak dapat memperkaya pengalaman belajar

mereka didalam kelas maupun diluar kelas. Ketika orang tua memberikan perhatian, bimbingan, dan fasilitas yang memadai, siswa cenderung lebih termotivasi dan berprestasi dalam akademik. Dukungan ini bisa berupa penyediaan kebutuhan belajar, seperti buku dan alat tulis, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memantau dan membantu menyelesaikan tugas sekolah juga dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Dukungan orang tua adalah salah satu faktor krusial dalam perkembangan dan keberhasilan anak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam kehidupan anak, baik secara emosional, akademis, maupun sosial, mereka memberikan fondasi yang kuat bagi anak untuk merasa dicintai, dihargai, dan didukung. Dukungan ini dapat berupa perhatian yang penuh, bimbingan dalam mengatasi tantangan, serta dorongan untuk mengejar cita-cita. Selain itu, kehadiran dan dukungan orang tua juga membantu meningkatkan rasa percaya diri anak, membangun hubungan yang harmonis, dan membentuk karakter yang positif. Dengan adanya dukungan yang konsisten dari orang tua, anak akan lebih siap menghadapi berbagai aspek kehidupan dengan optimisme dan ketahanan. Seperti yang di ungkapkan (Sinaga, 2018) dukungan orang tua adalah sikap atau tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung (direct effect), hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh, melalui perbandingan antara nilai uji-t yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,694. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan diterima. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango, juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 4,393 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 32) sebesar 1,694 atau dapat dikatakan bahwa nilai $T_{hitung} (4,393) > T_{tabel} (1,694)$. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0.376, nilai ini berarti bahwa sebesar 37,6% variasi aktivitas belajar siswa dijelaskan oleh dukungan orang tua. Dengan kata lain semakin baik Dukungan Orang Tua maka akan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 62,4% diantaranya Hasil belajar, Motivasi Belajar, dan Minat belajar. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango”, dinyatakan diterima.

Penelitian mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan pengaruh positif antara keterlibatan orang tua an aktivitas belajar siswa disekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa dukungan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif variabel. Dimana dari hasil analisis untuk

keseluruhan indikator variabel dukungan orang tua berada pada kategori Baik dengan angka (3,97). Berdasarkan hasil analisis deksriptif variabel dukungan orang tua, indicator yang memiliki angka tertinggi adalah indicator Dukungan Informatif dengan angka (4.01) dan indicator yang memiliki angka rendah adalah Dukungan emosional dengan angka (3,92). Maka demikian, indikator dukungan emosional menjadi sasaran utama didalam mendorong peningkatan dukungan orang tua.

Untuk meningkatkan dukungan emosional orang tua dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah, diperlukan kolaborasi yang lebih erat antara pihak sekolah dan keluarga. Sekolah dapat menyelenggarakan program-program khusus seperti workshop atau seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan emosional anak. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan rutin antara guru dan orang tua juga perlu ditingkatkan melalui pertemuan bulanan atau platform komunikasi digital. Hal ini memungkinkan orang tua untuk selalu terinformasi mengenai perkembangan akademik dan emosional anak mereka serta memberikan kesempatan bagi orang tua untuk berkontribusi langsung dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, dukungan emosional dari orang tua dapat lebih terintegrasi dalam proses pembelajaran siswa, menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi perkembangan anak. Namun secara keseluruhan, empat indikator variabel dukungan orang tua sudah berada pada kategori Baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Dukungan Orang Tua terhadap Semangat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Stabat Selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh (Manutede & Suoth, 2023), yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas Tinggi SD GMIJ Di Desa KAI Kecamatan Kao Barat.

Adapun data hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2022) dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian dengan penelitian terdahulu, Dimana hasil uji parsial yang dihasilkan oleh peneliti sebesar 4,393 atau jika dipresentasikan sebesar 43,93% sedangkan hasil uji parsial penelitian yang dilakukan oleh peneliti dahulu sebesar 4,398 atau jika dipresentasikan sebesar 43,98%. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Manutede & Suoth, 2023) bahwasanya penelitiannya memiliki pengaruh sebesar 7,9% variabilitas aktivitas belajar dijelaskan oleh dukungan orang tua, Sedangkan penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 37,6% variabilitas aktivitas belajar siswa dijelaskan oleh variabel independent yaitu variabel dukungan orang tua. Berdasarkan penejelasan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki perbedaan dari segi hasil uji parsial maupun besar pengaruh dari variabel yang diteliti.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTs Al-Mabrur Kecamatan Bone Raya Kabupaten Bone Bolango. Hasil pengujian koefisien

determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0,376, nilai ini berarti bahwa sebesar 37,6% variasi aktivitas belajar siswa dijelaskan oleh dukungan orang tua.

Dengan kata lain, semakin baik Dukungan Orang Tua maka akan dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 62,4% diantaranya Hasil belajar, Motivasi Belajar, dan Minat belajar.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Guru: Diharapkan agar guru dapat melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung aktivitas belajar siswa, yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kokoh dan mendukung, yang akan membantu meningkatkan prestasi akademik siswa.
- 2) Bagi Peserta Didik: Diharapkan dapat melibatkan orang tua dalam pengembangan diri siswa yang dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif.
- 3) Bagi Orang Tua: Diharapkan untuk orang tua dapat melibatkan diri dalam pengambilan Keputusan Pendidikan yang memengaruhi masa depan anak.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan untuk dapat meneliti faktor sosial dan budaya dalam pengaruh dukungan orang tua terhadap aktivitas belajar siswa.

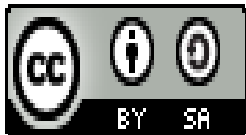
REFERENCES

- Adjulani, S., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Bahsoan, A. (2022). Pengaruh Feedback Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTS Negeri 1 Bone Bolango Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1597. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1597-1602.2022>
- Andalangi, Y., Hafid, R., Maruwae, A., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2022). Pengaruh Pola Belajar dan Frekuensi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Kaidipang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2113. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2113-2130.2022>
- Asuke, S., Isa, R., Panigoro, M., Asi, L. L., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 134–139. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18689>
- Gobel, N. K., Canon, S., Panigoro, M., Hinely, R., & Ardiansyah, A. (2024). Implikasi Pemberian Reward Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 6(2), 672–683.
- Hasanah, N., Sitepu, dewi R., Surya, S. M., & Chairunisa, M. (2022). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 STABAT SELAMA MASA. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 11(1), 19–24.
- Manutede, Y. Z., & Suoth, L. (2023). PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD

GMIH DI DESA KAI KECAMATAN KAO BARAT. *Lentera Karya: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, 7(1), 53–64.

Sinaga, J. D. (2018). Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.